Duta Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 2 No. 1 Januari 2023, Hal. 34-37

e-ISSN: 2829-2073

PENERAPAN SISTEM INFORMASI HIPERTENSI BERBASIS ANDROID DI APOTEK JATINOM FARMA KLATEN

* Yunita Wisda Tumarta Arif

[1]Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

**Corresponding Author:* yunita_wisda@udb.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya, keadaan tekanan darah yang sama atau melebihi 140mmHg sistolik dan atau sama atau melebihi 90 mmHg diastolik pada seseorang yang tidak sedang makan obat anti hipertensi. Peran Apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah pemberian informasi Obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan. Dari hasil obeservasi dan wawancara banyak masyarakat yang datang ke apotek untuk membeli obat serta konseling terkait Hipertensi. Solusi dari permasalahan ini adalah adanya sistem informasi yang dapat diakses apoteker dan pegawai apotek, sehingga informasi terkait hipertensi dapat disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan Penerapan Sistem Informasi Hipertensi berbasis android di Apotek Jatinom Farma Klaten. Android dipilih sebagai dasar dalam Sistem Informasi Hipertensi karena kemudahan dalam implementasi pada device, Sistem Informasi Hipertensi berbasis android dapat di instal pada gaway setiap petugas apotek. Hasil dari Pengabdian ini adalah sistem dapat dimanfaatkan dengan baik oleh petugas apotek Jatinom Farma, dan membantu dalam pelayanan.

Kata kunci*: Hipertensi, Sistem Informasi, Penerapan, Android*

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a disorder of the blood vessels which results in the supply of oxygen and nutrients carried by the blood being obstructed to reach the body tissues that need them, a condition where blood pressure equals or exceeds 140mmHg systolic and or equals or exceeds 90mmHg diastolic in a person who not currently taking antihypertensive medication. The pharmacist's role is required to increase knowledge, skills, and behavior in order to be able to carry out direct interactions with patients. The forms of this interaction include the provision of drug information and counseling to patients who need it. From the results of observations and interviews, many people come to the pharmacy to buy drugs and counseling related to hypertension. The solution to this problem is an information system that can be accessed by pharmacists and pharmacy staff, so that information related to hypertension can be conveyed to people who need it by implementing an Android-based Hypertension Information System at the Jatinom Farma Pharmacy, Klaten. Android was chosen as the basis for the Hypertension Information System because of the ease of implementation on devices, an Android-based Hypertension Information System can be installed on any pharmacy staff's gadget. The result of this service is that the system can be put to good use by Jatinom Farma pharmacy staff, and helps in service.

Keywords: *Hypertensi, Sistem Informasi, Implementation, Android*

PENDAHULUAN (GEORGIA, 11 Bold)

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Peran Apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah pemberian informasi Obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan(Permenkes no 34 Tahun 2014).

Berdasarkan kewenangan pada peraturan perundang-undangan, Pelayanan Kefarmasian telah mengalami perubahan yang semula hanya berfokus kepada pengelolaan Obat (drug oriented) berkembang menjadi pelayanan komprehensif meliputi pelayanan Obat dan pelayanan farmasi klinik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Apoteker harus menjalankan praktik sesuai

e-ISSN: 2829-2073

standar pelayanan. Apoteker juga harus mampu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam menetapkan terapi untuk mendukung penggunaan Obat yang rasional. Dalam melakukan praktik tersebut, Apoteker juga dituntut untuk melakukan monitoring penggunaan Obat, melakukan evaluasi serta mendokumentasikan segala aktivitas kegiatannya. Untuk melaksanakan semua kegiatan itu, diperlukan Standar Pelayanan Kefarmasian(Permenkes no 34 Tahun 2014).

Apotek Jatinom Farma berlokasi di Jl. Solo Boyolali merupakan jalan provinsi. Apotek Jatinom Farma buka 24 Jam dan sdh berdiri sejak Tahun 2000 beralamat di Jalan Raya Jatinom-Boyolali,Tangkilan, Jatinom, Klaten. Terdapat 1 Apoteker di Apotek Jatinom Farma apt Muhammad Arif Munandar, S.Farm, 2 asisten apt, 2 perawat ners, 1 perawat, 1 perawat jamu, 2 lulusan dari SMK Kesehatan Farmasi. Hasil observasi pelayanan yang terdapat Apotek Jatinom Farma salah satunya adalah menyampaikan informasi atau konseling terkait tekanan darah. Hipertensi adalah keadaan tekanan darah yang sama atau melebihi 140mmHg sistolik dan atau sama atau melebihi 90 mmHg diastolik pada seseorang yang tidak sedang makan obat anti hipertensi. Hasil wawancara dengan Apotek menyampaikan jika banyak masyarakat yang membeli obat disertai dengan konsultasi terkait tekanan darah, dari 9 petugas apotik yang terdiri dari beberapa tingkat pendidikan menjadi permasalahan tersendiri dalam penyampaian informasi. Hipertensi bisa dikatakan akar dari berbagai penyakit sehingga penting sekali memberikan informasi yang jelas kepada pelanngan.

Manfaat dari pengabdian penerapan sistem informasi Hipertensi berbasis android adalah dengan penerapan Sistem Informasi Hipertensi diharapkan dapat membantu pegawai apotek dalam menjelaskan informasi terkait Hipertensi dan tingkatan hipertensi kepada pelanngan apotek sehingga ketika pelanggan berada pada hipertensi stage 2 bisa langsung tindak lanjut untuk periksa ke dokter. Klasifikasi tekanan darah berdasarkan joint Committee VII adalah sebagai berikut:

Tabel 1 klasifikasi tekanan darah

Klasifikasi	**Tekanan Darah Sistolik (mmHg)**		**Tekanan Darah Diastolik (mmHg)**
Normal	< 120	Dan	<80
Pre-hipertensi	120-139	Atau	80-89
Hipertensi *stage*	140-159	Atau	90-99
			>100

Pada tabel di atas keadaan seseorang dikatakan normal jika tekanan darah sistolik dan diastolik adalah < 120/<80 mmHg. Jika tekanan darah sistolik berkisar 120-139 mmHg atau diastolik berkisar 80-89 mmHg maka orang tersebut menderita pre-hipertensi atau gejala hipertensi. Dan untuk hipertensi *stage* 1 tekanan darah sistolik berkisar 140-159 mmHg dan tekanan darah diastolik berkisar 90-99 mmHg, hipertensi *stage* 2 tekanan darah sistolik lebih dari 160 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 100 mmHg (KMP, 2009).

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara bertahap dari bulan Januari-Februari 2022. Diawali dengan Observarsi dan wawancara kepada penanggung jawab apotek Jatinom Farma, hingga pendampingan dalam instalasi dan pengoperasian

e-ISSN: 2829-2073

Sistem Informasi Hipertensi berbasis android. Android dipilih sebagai dasar dalam Sistem Informasi Hipertensi karena kemudahan dalam implementasi pada device, Sistem Informasi Hipertensi berbasis android dapat di instal pada gaway setiap petugas apotek.

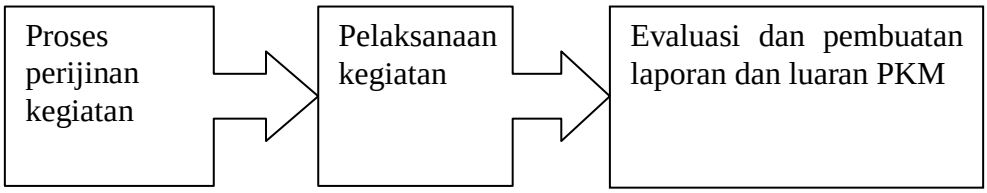

Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi berisi Informasi terkait klasifikasi tekanan darah meliputi: Tekanan darah normal, Pre-Hipertensi, Hipertensi Stage 1 dan Hipertensi stage 2. Hasil wawancara terhadap penanggung jawab Apotek menyatakan bahwa "dengan penerapan Sistem Informasi Hipertensi diharapkan membantu pegawai apotek dapat menjelaskan informasi terkait Hipertensi dan tingkatan hipertensi kepada pelangan apotek sehingga ketika pelanggan berada pada hipertensi stage 2 maka bisa kami anjurkan periksa ke dokter atau rumah sakit".

Dengan adanya Sistem Informasi Hipertensi berbasis android, mutu pelayanan apotek Jatinom Farma menjadi lebih baik dan harapannya dapat memberikan kepercayaan masyarakat untuk konsultasi terkait tekanan darah.

Gambar 2. Pendampingan mitra dalam penerapan teknologi

Untuk tampilan Sistem Informasi Hipertensi Berbasis Android memiliki 4 menu utama sesuai dengan tingkatan dari Hipertensi, Adapun sistem dapat di buka memaluli telepon genggam masing- masing pegawa.

e-ISSN: 2829-2073

Gambar 3 Teknologi Sistem Informasi Hipertensi

Sistem Informasi Hipertensi yang diterapkan di Apotik Jatinom Farma berisi 4 menu utama dimana setiap menu memiliki informasi Hipertensi dari Hipertensi, Pre Hipertensi, Hipertensi Stage 1, dan Hipertensi Stage 2.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Penerapan Sistem Informasi Hipertensi berbasis android dapat dibuka melalui telepon genggam pegawai Apotek Jatinom Farma, sehingga pegawai apotik dapat melihat informasi hipertensi. Peningkatan kemampuan dan keterampilan pegawai apotik dalam penggunaan teknologi sehingga dapat memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat di harapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat serta fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat. Peran teknologi informasi kesehatan semakin dapat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Komite medik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, *Standar Pelayanan Medik Penyakit Dalam RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan, Pedagang Besar Farmasi. no 34 Tahun 2014

The Eiughth Joint National Committee (JNC 8), *Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults*. . JAMA. *Desember 2013*

Minasari, Siti, Pengembangan Aplikasi Monitoring Penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus Terintegrasi. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan. April 2022

Putra, Giovanka Bisano, Pengembangan Aplikasi Perangkat Bergerak Sebagai Media Pemantau Kesehatan Terhadap Penyakit Hipertensi. April 2019

Elviana, Elisya. Pengukur Tekanan Darah Otomatis Berbasis Android. Jurnal Fisika. Februari 2016

Mulyati, Sri. Model Edukasi Dan Monitoring Kepatuhan Pasien Dalam Konsumsi Obat Anti Hipertensi Berbasis Komputer. Jurnal Teknomatika. Januari 2018